

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan metode penelitian kualitatif.

Menurut Emzir (2007) pendekatan kualitatif menggunakan strategi penelitian seperti naratif, fenomenologis, etnografis, dan studi kasus. Peneliti mengumpulkan data penting secara terbuka terutama dimaksudkan untuk mengembangkan tema-tema dari data.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, diharapkan mendapatkan data dan informasi yang mendalam sehingga tujuan penelitian dapat tercapai, yang mana tujuan penelitian ini adalah memahami sejauh implementasi dualisme kurikulum KTSP yang dilaksanakan di SDN 14 Andoolo.

Menurut penulis penelitian kualitatif adalah yang sifatnya deskriptif atau penelitian yang sifatnya menggambarkan suatu objek yang sifatnya alamiah. Penelitian kualitatif juga syarat dengan nilai dari objek yang kita teliti.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SDN 14 Andoolo Kecamatan Andoolo Barat Kabupaten Konawe Selatan. Peneliti memilih lokasi ini dengan alasan untuk mengetahui bagaimana penerapan dualisme kurikulum di SDN 14 Andoolo.

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 bulan, setelah penelitian ini mendapat persetujuan karena mengingat bahwa proposal penelitian ini masih dibutuhkan pengoreksian, sehingga dalam melaksanakan penelitian nantinya tidak terdapat kekeliruan.

### C. Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian kualitatif data terbagi menjadi dua jenis yaitu :

#### a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Dalam hal ini, data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan, catatan lapangan dan interview. Yaitu, kepala sekolah, guru-guru, staf, dan siswa yang ada di SDN 14 Andoolo, Desa Lapoa Indah Kec. Andoolo Barat, Kab. Konawe Selatan.

#### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal. Dalam hal ini dapat dikatakan data sekunder adalah data yang sudah diolah dalam bentuk naskah tertulis atau dokumen. Data ini merupakan data yang diperoleh dari sekolah berupa struktur organisasi, jumlah guru dan pegawai serta siswa, keadaan dan jumlah sarana dan prasarana pendukung lainnya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulann data, maka penelitii tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut :

##### **a. Metode observasi**

Metode ini digunakan apabila seorang peneliti ingin mengetahui secara empirik tentang fenomena objek yang diamati. Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai menganalisis sesuatu dengan menggunakan mata. Berdasarkan psikologi, observasi atau juga bisa disebut proses pengamatan yang mencakup kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan cara penggunaan segala alat indra (penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap). Metode ini dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap peristiwa yang sedang dianalisis. Selain itu, Metode ini dapat juga dipergunakan dalam pengambilan data yang bersifat fisik dimana tidak memungkinkan dilakukannya wawancara. Adapun yang diobservasi peneliti selama melakukan penelitian yaitu mengenai Dualisme kurikulum di SDN 14 Andoolo Desa Lapoa Indah Kec. Andoolo Barat Kab. Konawe Selatan.

b. Metode wawancara (Interview)

Metode wawancara (interview) ini menggunakan tanya jawab yang sifatnya terbuka dengan informan yang terkesan tidak formal atau dirancang sedemikian rupa agar informan tidak merasa diinterogasi sehingga memudahkan mereka terbuka dalam menyampaikan informasi yang sebenarnya. Informan yang peneliti maksud adalah kepala sekolah, guru dan siswa di SDN 14 Andoolo. Pada beberapa informasi yang dianggap sensitif, pelaku bertindak seolah-olah sebagai teman, saudara, atau berbaaur dengan informan. Selain itu juga wawancara atau interview juga berarti tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Metode ini sering disebut dengan quisioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan dengan jalan wawancara untuk memperoleh informasi dari informan. Metode ini digunakan untuk pencarian data yang berhubungan dengan dualisme kurikulum di SDN 14 Andoolo Desa Lapoa Indah Kec. Andoolo Barat Kab. Konawe Selatan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yang dimaksudkan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang terdapat dalam catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi artinya catatan, surat atau bukti. Metode dokumentasi adalah sumber informasi yang berupa buku-buku tertulis atau catatan. Data tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran isian yang disiapkan. Untuk itu dapat diambil

kesimpulan bahwa metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencatat sumber-sumber dokumen yang ada sesuai dengan jenis data yang diinginkan metode dokumentasi diperlukan dalam rangka melengkapi data diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, yang, meliputi dualisme kurikulum di SDN 14 Andoolo Desa Lapoa Indah Kec. Andoolo Barat Kab. Konawe Selatan.

#### **E. Tehnik Analisis Data**

Pengelolaan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Beberapa ahli mengemukakan proses pengelolaan data kualitatif dengan cara yang berbeda-beda. Sebagai bahan acuan, peneliti menerapkan proses pengelolaan data.

Menurut Sanafiah Faisal (2001) “Setelah seluruh data terkumpul maka proses pengelolaannya dapat dilakukan secara kualitatif melalui pengecekan, editing data, klasifikasi data, display data dan verifikasi data” ( h. 112).

##### **a. Editing data**

Editing data yaitu semua data dicek kembali kemudian dipilih data-data mana yang digunakan, dibenahi, dikurangi, atau dihilangkan bila tidak diperlukan. Data yang dimaksud adalah keseluruhan informasi yang diperoleh peneliti selama berada dilapangan.

##### **b. Klasifikasi data**

Klasifikasi data yaitu keseluruhan data ditafsirkan, diasumsikan, atau diresume baik yang berupa hasil wawancara, pengamatan, atau dokumen, yang

berdasarkan substansi maksudnya kemudian digolongkan ke dalam bagian-bagian pokok atau sub pokok penelitian. Ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun hasil penelitian.

c. Display data

Display data yaitu teknik yang dilakukan oleh peneliti sehingga data yang telah diambil banyak jumlahnya dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat display merupakan analisis pengambilan kesimpulan.

d. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu teknik analisa yang dilakukan dalam mencari makna data dengan mencoba mengumpulkannya. Kemudian diolah sehingga data-data yang pada awalnya belum lengkap akan ditutupi oleh data-data atau informasi baru sebagai pelengkap untuk disimpulkan menjadi pemikiran baru. Verifikasi juga dilakukan dengan cara mengkroscek lebih dari satu atau dua informan pada masalah yang sama.

**F. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menghindari data yang bias dan tidak valid William Wleresma menjelaskan, teknik dalam menganalisis keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang ada untuk kepentingan pengecekan keabsahan data atau sebagai materi perbandingan tuntut data yang ada. Pelaksanaan triangulasi bertujuan untuk memastikan keabsahan data yang tersusun atas sumber, penyidik, teori dan metode.

Dibawah ini langkah-langkah untuk memeriksa keabsahan data adalah sebagai berikut :

a. Trianggulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi, partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk data yang serempak.

b. Trianggulasi sumber adalah untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dari satu sumber dapat pula dilakukan observasi, wawancara, dan memperoleh dokumentasi, sehingga kredibilitas data lebih akurat.

c. Trianggulasi waktu, waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilias data dapat dilakukan, dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain waktu atau situasi yang berbeda.